

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia bisnis semakin memperlihatkan kemajuannya. Adanya kemajuan bisnis ini menuntut para pelaku bisnis untuk konsentrasi penuh terhadap bisnis yang dijalankan demi menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kesibukan yang dijalankan membuat mereka terkadang sulit untuk berinteraksi langsung dengan pelaku bisnis lainnya baik dalam hal negosiasi maupun transaksi, sehingga perkembangan dalam bidang teknologi sangat diperlukan untuk mengantisipasi hal ini.

Menanggapi adanya tuntutan bisnis yang semakin kompleks, negara-negara di dunia berlomba-lomba dan bekerja sama untuk memenuhi segala kebutuhan pelaku bisnis. Hal ini dilakukan, karena negara menyadari bahwa para pelaku bisnis inilah yang nantinya yang akan memberikan kontribusi lebih kepada negara dalam ikut serta menyejahterakan rakyatnya. Salah satu upaya pemerintah dalam membantu memenuhi tuntutan ini adalah dengan dibentuknya Bank.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang menjembatani antara pemilik dana berlebih kepada mereka yang membutuhkan dana guna kesejahteraan bersama. Dalam kegiatannya, bank tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan uang maupun meminjam uang saja, namun juga menawarkan berbagai macam produk dan jasa dalam mempermudah

transaksi nasabah baik hanya untuk individual, maupun kelompok atau organisasi guna menjawab tantangan persaingan bisnis dan perkembangannya.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh setiap bank, baik bank konvensional maupun bank syariah umumnya sama, hanya saja berbeda pengemasannya baik dalam bentuk nama, landasan falsafahnya, kebijakan tertentu, maupun pelayanan setiap bank. Secara umum, produk-produk yang ditawarkan oleh bank antara lain Giro, Tabungan, deposito, dan Kredit. Sedangkan jasa yang ditawarkan oleh bank antara lain kliring, transfer RTGS, *Safe Deposit Box*, pemindahbukuan, dan lain sebagainya.

Bank Umum konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran ( koperasisyariah.2012 : 13 November 2013 ). Sedangkan bank syariah adalah bank yang didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bidang muamalah ke dalam transaksi keuangan dan perbankan (okezone.2011 : 13 November 2013 ).

Di Indonesia, munculnya gagasan mengenai bank syariah sudah ada pada pertengahan 1970, yang dibicarakan pada seminar Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan seminar Internasional pada tahun 1976 (Kautsar Riza Salman, 2012 : 2). Saat ini sudah ada 11 Bank Umum Syariah

dan 24 Unit Usaha Syariah yang tersebar di Indonesia. Selain itu didirikan juga Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi jalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan syariah dan Dewan Syariah Nasional (DSN) yang mengawasi produk – produk lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah islam. Hal ini sedikit banyak membuktikan keseriusan pemerintah indonesia dalam menangani ekonomi indonesia yang berbasis *Islamic Banking* dalam memperlancar transaksi keuangan mengingat banyaknya penduduk muslim yang ada di Indonesia.

Dalam memperlancar transaksi bisnis, produk bank yang sering dimanfaatkan oleh nasabah maupun pelaku bisnis salah satunya adalah giro. Giro adalah simpanan pihak ketiga yang pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, *bilyet giro*, maupun instrumen lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Banyak nasabah yang memanfaatkan produk giro ini dilihat dari banyaknya nominal giro pada neraca yang ditampilkan oleh bank. Selain itu, dalam praktiknya, terdapat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk dapat membuka giro.

Salah satu contoh produk giro yang ada pada bank-bank di Indonesia adalah Giro Amanah yang ada pada Bank Jatim Syariah. Produk ini merupakan sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini, giro

diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaanya setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usaha.

Di Indonesia, adanya regulasi yang mengatur lebih lanjut mengenai penggunaan giro baik mengenai syarat pembukaan, prosedur pembukaan, pelaksanaannya, maupun prosedur penutupannya, secara tidak langsung menyatakan bahwa giro adalah salah satu produk yang dinilai penting yang perlu mendapat perhatian lebih dalam industri perbankan. Menyadari pentingnya giro dalam industri perbankan membuat penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal yang terkait dari produk giro ini. Penelitian dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan baik oleh pihak bank maupun nasabah dalam pelaksanaan pemanfaatan produk giro serta manfaat yang akan diperoleh nasabah dengan memanfaatkan produk giro.

Bank yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Unit Usaha Syariah Cabang Darmo Surabaya yang nantinya akan disebut dengan Bank Jatim Syariah. Bank ini dipilih sebagai tempat penelitian karena telah dilakukan kegiatan magang pada bank ini sebelumnya sehingga dirasa telah ada hubungan yang baik dengan pihak bank yang akan memperlancar kegiatan penelitian.

## **1.2. Penjelasan Judul**

Guna menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir diatas, maka penjelasan

definisi masing-masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Prosedur**

Prosedur adalah proses, tahapan, maupun urutan yang harus dilalui dalam menyelesaikan sesuatu.

### **Pelaksanaan**

*Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya* (Santoso Sastropetro (1982:183) dalam rimalrimaru.2013 : 13 November 2013)

### **Giro Amanah**

Giro Amanah adalah salah satu nama produk pada suatu bank

### **Pada**

Pada adalah suatu kata yang menyatakan keterangan. Dalam hal ini adalah kata yang menyatakan keterangan tempat.

### **Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya**

Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya adalah salah satu bank syariah yang ada pada Surabaya yang akan dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan Giro Amanah.

Jadi, yang dimaksud dengan judul laporan tugas akhir “Prosedur Pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah cabang Darmo Surabaya” adalah proses, tahapan, maupun urutan yang harus dilalui dalam menyelesaikan usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan

produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya, salah satu Bank Syariah yang ada di Surabaya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Untuk memberikan penjelasan mengenai pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, maka perlu dirumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat guna memberikan penyelesaian yang bermanfaat bagi kita semua. Rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Siapa saja yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya?
2. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya?
3. Bagaimana prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya?
4. Apa saja yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya?
5. Apa saja manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya?
6. Apa saja alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan bagaimana prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya?

7. Apa saja hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pihak-pihak yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
2. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
3. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
4. Untuk mengetahui hal-hal yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya
5. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
6. Untuk mengetahui alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
7. Untuk mengetahui hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Penulis**

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai pihak-pihak yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dipenuhi serta ketentuan dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
4. Mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya
5. Mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
6. Mendapatkan pengetahuan mengenai alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
7. Mendapatkan pengetahuan mengenai hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut.

### **1.5.2. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

1. Dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan yang ada di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya mengenai ilmu perbankan, khususnya di bidang prosedur pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
2. Dapat dijadikan media untuk melakukan proses penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur pengamatan sesuai dengan tahapan-tahapan dan metode penelitian dan sesuai dengan penulisan karya tulis yang baik.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa-mahasiswa yang memprogram tugas akhir.

### **1.5.3. Bagi Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya**

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu media *cross selling* produk dan jasa yang dimiliki
2. Dapat dijadikan media kerjasama antara Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya dengan STIE Perbanas Surabaya.

### **1.5.4. Bagi Pembaca**

Dapat bermanfaat sebagai sarana informasi dan sumber pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan Giro Syariah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penginterpretasian Laporan Tugas Akhir ini, maka berkenaan dengan judul, penulis akan membahas masalah yang akan ditekankan pada hal prosedur pembukaan hingga penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Ada berbagai metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan informasi dengan harapan data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

#### 1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan nasabah yang terkait dengan prosedur pelaksanaan Giro Amanah , yaitu bagian CS dan bagian PN pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

#### 2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang ada di dalam artikel, koran, buku-buku, internet, serta buku-buku yang terdapat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan catatan kuliah.

### **1.7. Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir**

Untuk mempermudah penulisan Laporan Tugas Akhir ini, dilakukanlah pembagian penulisan kedalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang disusun secara sistematis. Pembagian bab-bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang meliputi lingkup penelitian dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai berbagai teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Tugas Akhir yaitu landasan umum tentang perbankan syariah, perbandingan bank syariah dan bank konvensional, prinsip bank syariah, fungsi dan tujuan bank syariah. Selanjutnya landasan umum mengenai giro, produk giro yang ditawarkan pada Bank Jatim Syariah yang meliputi pengertian, syarat-syarat pembukaan, prosedur pembukaan, manfaat, ketentuan-ketentuan yang dibebankan pada nasabah, hingga penutupan Giro.

### BAB III : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat tentang berdirinya Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya, visi dan misinya , struktur organisasinya serta jenis – jenis produk dan jasa yang ditawarkan Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

### BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini, menjelaskan secara sistematis mengenai:

1. Pihak-pihak yang dapat membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
2. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam membuka Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
3. Prosedur pembukaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
4. Hal-hal yang dapat menambah saldo dan mengurangi saldo nasabah Giro Amanah beserta biaya yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasilnya
5. Mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari produk Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya
6. Alasan nasabah menutup Giro Amanahnya dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya Alasan nasabah menutup Giro Amanahnya

dan prosedur penutupan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya

7. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah serta bagaimana penyelesaian hambatan tersebut.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengenai prosedur pelaksanaan Giro Amanah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya. Serta saran-saran yang memberikan motivasi yang baik bagi Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya, STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya termasuk penulis.